JOURNAL OF MIDWIFERY CARE
VOL 3 No 02 (2023): 133-138
DOI: doi.org/10.34305/jmc.v3i02.740
E-ISSN: 2774-4167
Journal Homepage: https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/index

Lama penggunaan gadget dengan perkembangan pada anak prasekolah

Merissa Laora Heryanto, Ade Saprudin, Shalsha Dewi Yanti, Mutia Agustiani Moonti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehetan Kuningan

How to cite (APA)
Heryanto, M.L., Saprudin, A., Yanti, S.D., & Moonti, M.A. (2023). Lama penggunaan gadget dengan perkembangan pada anak prasekolah. *Journal of Midwifery Care*, 3(02), 133-138. https://doi.org/10.34305/jmc.v3i02.740

History
Received: 12 Februari 2023
Accepted: 17 Mei 2023
Published: 01 Juni 2023

Coresponding Author
Merissa Laora Heryanto, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehetan Kuningan; merissalaora@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia prevalensi anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan sebesar 11,7%. Hasil studi pendahuluan, sebanyak 60% siswa belum berkembang seperti menulis, menggambar dan mewarnai secara sederhana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama penggunaan gadget dengan perkembanga pada anak prasekolah di Raudathul Athfal (RA) Binaul Ummah Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
Metode: Desain penelitian adalah cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 106 responden yang diambil secara total sampling. Analisis statistik dilakukan secara univariat dan bivariat dengan metode Rank Spearman. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner.
Hasil: Hasil analisis bivariat didapatkan dari 51 responden lama penggunaan gadget sedang yaitu memiliki perkembangan kategori 28 responden (54,9) denga p value (0,004).
Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan pada anak prasekolah di raudathul athfal (ra) binaul ummah kelurahan cipari kecamatan cigugur kabupaten kuningan. Perlunya pengendalian terhadap anak dalam penggunaan gadget dengan melakukan pengawasan penggunaan gadget.

Kata Kunci : Penggunaan gadget, perkembangan anak pada pra sekolah

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the prevalence of children is estimated to experience developmental delays of 11.7%. The results of a preliminary study, as many as 60% of students have not developed such as writing, drawing and coloring simply. The purpose of this study was to determine the relationship between the length of gadget use and development in preschool children at Raudathul Athfal (RA) Binaul Ummah, Cipari Village, Cigugur District, Kuningan Regency.
Method: The research design was cross-sectional. The sample of this study was 106 respondents who were taken by total sampling. Statistical analysis was carried out univariately and bivariately using the Spearman Rank method. Data collection by interview using a questionnaire.
Results: The results of the bivariate analysis were obtained from 51 respondents with a moderate gadget usage period, namely having a category development of 28 respondents (54.9) with a p value (0.004).
Conclusion: There is a relationship between gadget use and development in preschool children in Raudathul Athfal (RA) Binaul Ummah, Cipari Village, Cigugur District, Kuningan Regency. The need for control over children in using gadgets by supervising gadget use.

Keyword : Gadget use, child development in preschool

OPEN ACCESS

Journal of Midwifery Care
VOL 3 No 02 (2024)
E-ISSN: 2774-4167
Journal Homepage: https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/index

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan pasti akan dialami manusia. Perkembangan kehidupan manusia melalui proses beberapa tahapan. Biasanya secara alami akan mengikuti proses perkembangandan pertumbuhan kehidupan disekitarnya. Siklus kehidupan manusia itu dimulai sejak masa kadungan, masa neonates, masa bayi, masa remaja, lalu beranjak dewasa, lansia dan kemudian sampai kepada waktunya meninggal. Masa-masa emas diusia kehidupan manusia adalah Ketika pada masa 1000 hari kelahiran sampai kepada balita, karena pasa masa ini tubuh manusia sedang berkembang dengan cepat yang mana akan menentukan perkembangan manusia pada selanjutnya. Seperti yang dikatakan tadi bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan manusia dibagi beberapa tahap salaha satunya adalah masa prasekolah yaitu anak berusia 3-5 tahun (R et al., 2019).

Menurut Mulyanti *et al* (2021) Masa prasekolah adalah masa keemas-an (*golden age*) yang mana rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, sebesar 80% perkembangan kognitif anak akan dicapai pada usia prasekolah. Selain itu juga anak akan mencapai perkembangan motorik, personal sosial dan Bahasa pada masa prasekolah (Mulyanti et al., 2021).

Indonesia menurut data UNICEF, (2019) gangguan perkembangan di Indonesia sebesar 11,7% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan (UNICEF, 2019). Adapun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kuningan Tahun 2021 bahwa terdapat 124 dari jumlah anak balita yang mendapatkan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang) 2 kali satu tahun. Sehingga masalah ini perlu mendapat perhatian keluarga tidak hanya ibu, lalu pemerintah setempat juga sangat berperan untuk proses perkembangan dan pertumbuhan anak dalam menentukan kebijakan apa yang harus diterapkan untuk menanganinya.

Penelitian dari Nafaida *et al* (2020) menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan alat elektronik seperti *gadget* di Indonesia sudah diberlakukan. Alat elektronik yang dimanfaatkan sebagai media informasi, media belajar dan sebagai hiburan salah satunya adalah *gadget* (Nafaida et al., 2020).

Menurut beberapa penelitian dengan adanya *gadget* bisa mempermudah untuk mengakses semua informasi dan kebutuhan materi untuk sekolah. Kemudahan ini mengakibatkan anak menjadi malas untuk berusaha lebih banyak lagi terutama malas untuk bergerak dan beraktifitas. Sehingga anak lebih memilih untuk diam dengan memegang gadget dan menonton tayangan video-video yang ada di internet (Sapardi, 2018; Subarkah, 2019; Yulsyofriend et al., 2019).

Kondisi anak pada jaman sekarang memang harus berbeda cara menghadapinya. Dan jika keaadaan dimana seorang anak kecanduan gadget akan sangat berpengaruh pada tumbuh kembangnya terutama oada kondisi psikis dan emosionalnya. Anak-anak jika dibiarkan kecanduan *gadget* akan lebih tidak tertarik pada kehidupan sekitarnya dan tidak tertarik bermain dengan teman sebayanya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tentang hubungan antara lama penggunaan *gadget* dengan perkembangan pada anak prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Binaul Ummah Kuningan Tahun 2022.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik. Desain penelitian adalah *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 106 responden yang diambil secara *total sampling.* Data yang diteliti adalah lama penggunaan *gadget* yang diukur kuesioner dan perkembangan anak prasekolah yang diukur menggunakan format Denvert II. Analisis statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan format Denvert II.

Hasil

Hasil penelitian lama penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak prasekolah di Raudathul Athfal (RA) Binaul Ummah sebagai berikut:

OPEN ACCESS

Journal of Midwifery Care
VOL 3 No 02 (2024)
E-ISSN: 2774-4167
Journal Homepage: https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/index

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Penelitian

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Lama Penggunaan *Gadget*		
Tinggi	44	41,5
Sedang	51	48,1
Rendah	11	10,4
Perkembangan Anak Prasekolah		
Untestable	23	21,7
Suspect	40	37,7
Normal	43	40,6

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang ada di Raudhatul Athfal (RA) Binaul Ummah Kuningan, hamper setengahnya menggunakan gadget dengan kriteria sedang yaitu 48,1%, kemudian untuk perkembangan anak prasekolah paling banyak pada kategori normal yaitu 40,6%.

Tabel 2. Analisis Bivariat

Lama Penggunaan *Gadget*	Perkembangan Anak						Total		*Pvalue*
	Untestable		*Suspect*		Normal				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	11	25,0	24	54,5	9	20,5	44	100	
Sedang	11	21,6	12	23,5	28	54,9	51	100	0,004
Rendah	1	9,1	4	36,4	6	54,5	11	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 44 responden dengan lama penggunaan gadget tinggi, sebagian besar perkembangan anaknya suspect yaitu 54,5%, dari 51 responden dengan lama penggunaan gadget sedang, sebagian besar perkembangan anak pada kategori normal yaitu 54,9%, sedangkan dari 11 responden dengan lama penggunaan gadget sesuai sebagian besar perkembangan anak pada kategori normal yaitu 54,5%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi rank spearman didapatkan P value 0,004 dan rho 0,275. Dapat diartikan bahwa P value < dari nilai 0,05 artinya terdapat hubungan yang lemah antara lama penggunaan gadget dengan perkembangan anak prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Binaul Ummah Kuningan.

Pembahasan

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi rank spearman didapatkan P value 0,004 dan rho 0,275. Dapat diartikan bahwa P value < dari nilai 0,05 artinya terdapat hubungan yang lemah antara lama penggunaan gadget dengan perkembangan anak prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Binaul Ummah Kuningan. Maka dari itu lama penggunaan gadget bukan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak prasekolah melainkan faktor hereditas, maturation dan lingkungan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifa (2017) bahwa factor yang mempengaruhi perkembangan tidak hanya faktor lingkungan saja, selain itu ada faktor genetik/hereditas yang mana factor genetic merupakan mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia (Latifa, 2017). Factor genetic itu sendiri mempengaruhi terhadap kecerdasan dan pertumbuhan anak. Faktor genetik juga pewarisan yang dapat menentukan seorang anak akan tumbuh tinggi seperti orang tuanya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapardi (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah. Sehingga sudah sangat

jelas bahwa tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh factor multidimensi yang mengalami proses cukup Panjang sampai dia mencapai usia balita. Anak prasekolah sedang puncak-puncaknya proses perkembangan fisik, emosional, intelektual, Bahasa, motorik dan sosial dengan cepat. Sehingga Ketika seorang anak memegang *gadget* yang dilengkapi fitur-fitur seperti sosial media, video, audio, gambar dan game akan beresiko besar untuk membuat seorang anak kecanduan dan menjadi malas bergerak/beraktivitas (Sapardi, 2018).

Menurut Suntari & Harun (2020) memaparkan bahwa selain adanya pengaruh dari faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi anak, pihak keluarga juga mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan tumbuh kembang anak. Keluarga terutama orang tua anak harus menstimulai anak dengan cara-cara *parenting* yang tepat sehingga dapat memacu perkembangan dan pertumbuhan anak yang lebih baik. Jika anak diberikan stimulasi yang optimal akan memberikan dampak yang bagus untuk anak (Suntari & Harun, 2020). Menurut penelitian Vitrianingsih, Khadijah & Ceria (2018) bahwa perkembangan anak akan optimal dan baik jika berada dilingkungan yang mendukung dan tepat (Vitrianingsih & Ceria, 2018).

Gadget adalah salah satu alat elektronik yang dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan psikisnya, berbagai fitur yang dimiliki *gadget* yang sangat praktis dan mudah digunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Anak prasekolah yang sudah terpengaruh oleh *gadget* akan berdampak pada psikis anak yakni dampak itu menyebabkan hal yang positif maupun negative. Sehingga para orang tua harus membatasi waktu ataupun menjadwal penggunaan *gadget* pada anak, lalu penggunaanya pun perlu diawasi dan dikontrol agar tidak menonton hal-hal yang bukan semestinya. Dengan begitu Peran orang tua berfungsi untuk menemani, mengawasi dan mengarahkan pemakaian gadget yang akan memunculkan dampak positif bagi anak untuk stimulasi perkembangan otak dan psikisnya.

Berbagai jurnal penelitian menemukan bahwa *gadget* dapat mempengaruhi perkembangan anak. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh Kurniawati *et al* (2013) kepada beberapa keluarga di salah satu daerah wilayah Yogyakarta, menunjukan bahwa sejak menggunakan *gadget*, ketika dirumah anak menjadi susah diajak berkomunikasi, tidak peduli dan kurang berespon pada saat orang tua mengajaknya berbicara (Kurniawati et al., 2013). Beberapa penelitian juga ditemukan terdapat pengaruh gadget terhadap perkembangan psikososial anak pra sekolah (Sayekti et al., 2022; Trinika, 2015; Veniawati et al., 2021). Hal ini lah yang merupakan harus diawasi oleh orang tua Ketika anak sudah mulai menyukasi gadget apalagi jika sampai kepada kecanduan gadget, untuk proses pengurangan jadwal memainkan gadget akan sangat susah dan memerlukan konsisten dan ketegasan. Dari tinjauan oleh Heni, muhajid (2018) menyatakan bahwa anak yang menggunakan *gadget* dengan durasi sering akan lebih beresiko mendapatkan perkembangan yang tidak sesuai dengan usia anak tersebut (Heni & Mujahid, 2018). Hal tesebut sesuai dengan penelitian ini yaitu anak yang lebih sering menggunakan gadget pertumbuhan dan perkembangan mereka terhambat melihat dari survei pada orang tua anak yang menyatakan anak lebih suka memainkan *gadget* daripada harus memperhatikan orang tua yang sedang menagajak berbicara atau berkomunikasi. Orang tua mengalami kesulitan untuk mengatur jadwal untuk memainkan gadget karena kurang sejalannya pola asuh di dalam rumah. Keselaran mengasuh antara irang tua juga berpengaruh terhadap pola penggunaan *gadget*, karena belum mengerti cara berbicara dan membujuk anak dengan bijak, selalu ada bentakan dari orang tua yang hilang kesabaran untuk menghentikan penggunaan *gadget.* Orang tua sering kali berpikir bahwa anak yang tidak diberikan gadget akan ketinggalan jaman dan akan sedikit pengetahuan mengenai dunia luar, sehingga orang tua cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk menggunakan *gadget* dengan tujuan anak tersebut tidak rewel ataupun tidak merepotkan orang tua. Segala kecanggihan yangdimiliki *gadget* membuat anak semakin tertarik untuk terus-terusan menggunakanannya ditambah jika orang tua memfasalititasi jaringan internet di rumahnya,

OPEN ACCESS

hal itu akan membuat anak enggak untuk beraktifitas diluar rumah.

Menurut Ameliola & Nugraha (2013) menyatakan bahwa memanjakan anak dengan memfasilitasi *gadget* tanpa pengawasan akan membuat anak kecanduan dan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menggunakan gadget (Ameliola & Nugraha, 2013). Menurut psikolog Ferliana, anak usia di bawah 5 tahun, boleh diberikan *gadget*, akan tetapi harus diperhatikan durasi pemakaiannya. Durasi anak untuk bermain *gadget* hanya setengah jam dalam satu minggu, yang artinya anak hanya bisa memainkan *gadget* hanya diwaktu liburnya saja dengan durasi maksimal setengah jam (Widiawati & Sugiman, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat (Aryati, 2017) bahwa dengan orang tua mengendalian penggunaan *gadget* pada anak bisa diartikan sebagai bentuk pencegahan atau bisa disebut pengendalian preventif. Pernyataan ini juga sesuai dengan hasil penelitian, bahwa orang tua yang memakai langkah pencegahan pada anak akan membuat anak tidak ketergantungan terhadap penggunaan *gadget*.

Pembatasan melalui durasi waktu waktu menjadi cara alternatif yang cukup ampuh untuk mengehentikan ketergantungan *gadget,* meskipun akan berat diawal akan tetapi jika sudah melewati waktu lebih dari satu minggu lama-lama anak akan terbiasa dengan aturan barunya itu. hal ini dilakukan oleh orang tua bukan berarti ingin membuat anak lebih menderita, tetapi hal ini dilakukan orang tua agar anak bisa berkonsentrasi dengan kegiatan yang lainnya dan mau beraktifitas diluar rumah. Orang tua juga harus memeriksa setingan dari pengaturan *gadget* yang akan digunakan oleh anak seperti mode *Kids* pada *gadget* akan membantu untuk memfilter tayangan video atau aplikasi yang bida diakses oleh anak Ketika bermain *gadget.* Orang tua juga harus sering mengececk Riwayat penggunaan *gadget* secara berkala sehingga orang tua bisa tau apa saja yang dilihat pada *gadget*nya. Menurut (Sunita & Mayasari, 2018) memperbanyak aktivitas anak diluar rumah dengan kegiatan yang positif akan bisa mengurangi keinginan untuk bermain *gadget* dan dapat mengalihkan perhatiannya. Tidak hanya itu, aktifitas diluar juga dapat menumbuhkan kreatifitas anak untuk memunculkan rasa ingin tahu dan pola berpikir yang bermanfaat untuk perkembangan otak anak.

Kesimpulan

Terdapat Hubungan Lama Penggunaan Gadget dengan Perekembangan Anak Prasekolah Di Raudhatul Athfal (RA) Binaul Ummah Kuningan Tahun 2022.

Saran

Penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan gadget kepada anak pada waktu tertentu saja seperti pada hari libur dan mengawasi anak memakai gadget dengan lama penggunaan < 1 jam dan penggunaan aplikasi yang bersifat edukasi.

Daftar Pustaka

Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. *Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization*, 362–371.

Aryati, T. (2017). Kontrol Sosial Orang Tua Kepada Anak Balita dalam Penggunaan Gadget di Desa Wurikasari Imogiri Bentul. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.

Heni, H., & Mujahid, A. J. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *2*(1), 330–342. https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.341

Kurniawati, A., Isnaeni, W., & Dewi, N. R. (2013). Implementasi metode penugasan analisis video pada materi perkembangan kognitif, sosial, dan moral. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *2*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2716

Latifa, U. (2017). Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar : Masalah dan Perkembangannyatle. *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya*, *1*, 191.

Mulyanti, S., Kusmana, T., & Fitriani, T. (2021). Pola Pengasuhan Orangtua Terhadap

OPEN ACCESS

Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah : Literature Review. *Healthcare Nursing Journal*, *3*(2), 116–124.

Nafaida, R., , N., & , N. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, *3*(2), 57–61. https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2807

R, S., widyaningsih s, & iqommh, m. k. . (2019). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Keperawattan Jiwa*, *4*(2), 114–125.

Sapardi, V. S. (2018). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *Menara Ilmu*, *12*(80).

Sayekti, D., D.S, A. C., & Karmila, M. (2022). Analsis Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Jetak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan FIP Universitas PGRI Semarang*, *4*(11), 177–184.

Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, *15*(1), 125–139. https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374

Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Endurance*, *3*(38), 510–514.

Suntari, Y., & Harun, H. (2020). Intervensi masalah nutrisi pada masa kehamilan: studi literatur. *Riset Informasi Kesehatan*,*9*(1),22–36. https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.254

Trinika, Y. (2015). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015. *ProNers*, *3*(1).

UNICEF. (2019). *Development Status*. Https://Data.Unicef.Org/Topic/Early-Childhood-Development/Development-Status/.

Veniawati, K. L., Labir, I. K., & Sulisnadewi, N. L. K. (2021). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan. *Jurnal Gema Keperawatan. Volume 15. No.2*,180–187. https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jgk.v15i2.2037

Vitrianingsih, S. K., & Ceria, I. (2018). Gadget Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Tk Correlation Of Parent ' S Role And Duration Of Gadget Use. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati, 3*(2550–0864),101–109. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35842/formil.v3i2.178

Widiawati, I., & Sugiman, H. (2014). Edy.(2014). Pengaruh penggunaan gadget terhadap daya kembang anak. Jakarta: Universitas Budi Luhur. *Jurnal Ilmiah*.

Yulsyofriend, Y., Anggraini, V., & Yeni, I. (2019). Dampak Gudget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 25. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i1.2889

OPEN ACCESS